

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan terkait dengan analisis ketepatan kode diagnosis penyakit pasien rawat jalan di puskesmas Mulyorejo antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat kepatuhan petugas rekam medis terhadap SOP pengkodean yaitu 100% dan tingkat ketidak patuhannya yaitu 0%
2. Hasil ketepatan kode diagnosis penyakit pasien rawat jalan di Puskesmas Mulyorejo pada bulan januari – juli dari 100 sampel mencapai 30% dan tingkat ketidak tepatan kode diagnosis penyakit pasien rawat jalan mencapai 70%.
3. Ditemukan faktor penyebab dari ketidaktepatan kode diagnosis pasien rawat jalan di puskesmas Mulyorejo berdasarkan unsur 5M (*man, method, machine, material, money*).

1. *Man*

Petugas pemberi kode diagnosis tidak berlatar belakang pendidikan rekam medis, petugas tidak pernah mengikuti pelatihan atau seminar terkait dengan kodefikasi penyakit, serta beban kerja yang berat hal ini menjadi faktor penyebab dari ketidaktepatan dalam pemberian kode diagnosis pasien.

2. *Method*

Petugas poli telah mengikuti aturan koding sesuai dengan SOP koding di Puskesmas Mulyorejo hal ini tidak menjadi faktor penyebab ketidaktepatan dalam pemberian kode diagnosis pasien.

3. *Machine*

Tidak terdapat buku ICD-10 pada poli di Puskesmas Mulyorejo yang menyebabkan pemberian kode di puskesmas Mulyorejo tidak tepat

4. *Materials*

Tidak terdapat pengaruh antara unsur material terhadap ketepatan kode diagnosis penyakit pasien di Puskesmas Mulyorejo hal ini tidak menjadi penyebab dalam ketepatan pemberian kode diagnosis pasien rawat jalan.

5. *Money*

Tidak tersedianya anggaran dana bagi petugas poli untuk mengikuti pelatihan atau seminar terkait dengan kodefikasi penyakit sehingga menyebabkan ketidaktepatan dalam pemberian kode diagnosis pasien karena kurangnya pengetahuan petugas terhadap kodefikasi penyakit.

Dampak dari ketidaktepatan kode diagnosis penyakit yaitu dapat menyebabkan laporan kesakitan (LB1) serta juga dapat menyebabkan ketidak akuratan laporan 10 besar penyakit di Puskesmas Mulyorejo.

5.2 **Saran**

1. Kepala rekam medis perlu melakukan analisis beban kerja pada bagian rekam medis dengan harapan agar tidak terjadi ketidakseimbangan. Sehingga petugas rekam medis lebih fokus dalam melakukan penentuan kodefikasi yang tepat sesuai dengan PERMENKES 55.
2. Kepala rekam medis perlu mengajukan penyediaan buku ICD-10 online untuk setiap poli dalam mempermudah petugas poli melakukan pencarian kodefikasi penyakit sehingga mendapatkan kode yang tepat.
3. Kepala puskesmas perlu menyediakan anggaran dana kepada petugas rekam medis dan petugas poli yang melakukan kodefikasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan/seminar mengenai kodefikasi penyakit